

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA BUKU TEKS *PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN* KELAS VIII SMP DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMK

Oleh: Hikmahtul Ngulumiyah
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
hikmahtulngulumiyah26@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat pada buku teks Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP; kesalahan fonologis: lafal dan ejaan; kesalahan morfologis, khususnya pengafiksian; kesalahan sintaksis: kesalahan preposisi, kesalahan konjungtor, kesalahan penggunaan kata, pemubaziran kata, dan kesalahan urutan kata baku; kesalahan kewacanaan: kohesi dan koherensi; dan skenario pembelajaran bahasa baku di SMK. Sumber data adalah buku teks *Pendidikan Kewarganegaraan* (BSE) Kelas VIII SMP Terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008 Edisi Keempat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan teknik pustaka. Dalam analisis data, penulis menggunakan metode agih karena data penelitian berupa buku teks pelajaran. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik formal dan teknik informal. Hasil dari penelitian ini adalah (1) adanya kesalahan fonologis, morfologis, sintaksis, dan wacana, (2) kesalahan fonologis: kesalahan lafal sebesar 18,2% dan kesalahan ejaan sebesar 62,8%, (3) kesalahan morfologis, khususnya pengafiksian sebesar 2,96%, (4) kesalahan sintaksis sebesar 14,8% meliputi: kesalahan penggunaan preposisi, konjungtor, unsur kalimat, dan pemubaziran kata, (5) kesalahan wacana: kohesi dan koherensi sebesar 2,1%, dan (6) penelitian analisis kesalahan berbahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di SMK agar siswa dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Kata kunci: Kesalahan Berbahasa Indonesia, Buku Teks Pelajaran *Pendidikan Kewarganegaraan*, dan Skenario Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi dan kerja sama yang paling efektif dalam berkomunikasi (Setyawati, 2010: v). Sebagai media komunikasi, bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Suatu komunikasi dapat berlangsung dan diterima secara efektif dan efisien apabila ada media bahasa yang dapat menghubungkan antara penutur/penulis dengan mitra tutur.

Dalam penggunaannya, bahasa Indonesia dibedakan atas dua ragam, yaitu ragam lisan dan ragam tulis. Perwujudan bahasa lisan dilakukan melalui kegiatan Berbicara atau berkomunikasi, sedangkan perwujudan bahasa tulis (komunikasi tidak langsung) dilakukan melalui kegiatan tulis-menulis, seperti karena penulis tidak bertatap muka secara langsung dengan pembaca.

Salah satu bagian dari ragam tulis adalah buku teks pelajaran. Penyampaian informasi melalui media buku teks dapat diterima oleh pembaca karena adanya unsur bahasa di dalamnya. Buku teks merupakan salah satu yang mendukung keberhasilan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah. Oleh karena itu, buku teks yang dijadikan sebagai bahan ajar hendaknya mampu menyajikan bahan ajar dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga buku teks dapat membantu meningkatkan kemampuan peserta didik/pembaca terhadap pemahaman penggunaan bahasa Indonesia.

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam buku teks adalah kualitasnya. Suatu buku teks dinilai berkualitas apabila: (1) buku teks itu relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum, (2) buku teks tersebut memperhatikan dan mempertimbangkan aspek-aspek linguistik agar komunikatif dan mudah dipahami siswa, dan (3) menunjang kegiatan belajar mengajar (Tarigan dan Tarigan, 1986: 20-23).

Disadari bahwa tidak setiap penutur bahasa Indonesia mempunyai kesempatan yang cukup untuk mempelajari kaidah kebahasaan yang baku. Akibatnya, sampai saat ini masih ditemukan beberapa kesalahan atas ketidakbakuan kata dan kalimat dalam penggunaan bahasa Indonesia, khususnya bahasa dalam buku teks sehingga perlu dikaji dan ditinjau kembali tentang pentingnya penerapan kaidah kebahasaan yang baik dan benar, seperti yang terdapat pada buku teks *Pendidikan Kewarganegaraan* (BSE) Kelas VIII SMP Tahun 2008 Edisi Keempat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat pada buku teks *Pendidikan Kewarganegaraan* Kelas VIII SMP, (2) kesalahan fonologis: lafal dan ejaan, (3) kesalahan morfologis, khususnya pengafiksian, (4) kesalahan sintaksis: kesalahan preposisi, kesalahan konjungtor,

kesalahan penggunaan kata, pemubaziran kata, dan kesalahan urutan kata baku, (5) kesalahan kewacanaan: kohesi dan koherensi, dan (6) skenario pembelajaran bahasa baku di SMK. Sumber data adalah buku teks *Pendidikan Kewarganegaraan* (BSE) Kelas VIII SMP Terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008 Edisi Keempat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena sumber datanya tertulis. Sumber data diperoleh melalui populasi, sampel, dan teknik sampling. Sumber data yang menjadi bahan penelitian ini difokuskan pada buku teks *Pendidikan Kewarganegaraan* (BSE) Kelas VIII SMP Terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008 Edisi Keempat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan teknik pustaka. Sutrisno mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dan dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2010: 203). Teknik pustaka adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan sumber tertulis untuk memperoleh data (Subroto, 1992: 42).

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah adalah lembar/kartu pencatat data, buku-buku yang relevan, kalkulator, dan peneliti sendiri. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode agih yang terjabar di dalam teknik lelap dan teknik ganti karena data penelitian berupa buku teks pelajaran.

Dalam analisis data, digunakan juga penerapan metode Anakes perpaduan antara pendapat Ellis dan Sridhar, yang meliputi: (1) penyediaan data; (2) pengidentifikasian dan pengklasifikasian kesalahan; (3) pemeringkatan kesalahan; (4) penjelasan kesalahan; (5) pemprakiraan daerah rawan kesalahan; dan (6) pengoreksian kesalahan (dalam Setyawati, 2010: 17). Dalam penyajian hasil analisis data, digunakan metode informal dan metode formal. Penyajian hasil analisis metode

informal dipaparkan secara deskriptif verbal dengan kata-kata biasa tanpa lambang-lambang, sedangkan penyajian metode formal adalah perumusan dengan tanda dan lambang-lambang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan penelitian dan pembahasan dapat dilihat melalui tabel daftar persentase hasil analisis kesalahan kebahasaan pada buku teks *Pendidikan Kewarganegaraan* (BSE) Kelas VIII SMP Terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008 Edisi Keempat adalah sebagai berikut.

Tabel 4

Daftar Persentase Jumlah Kesalahan Kebahasaan
pada Buku Teks *Pendidikan Kewarganegaraan* Kelas VIII SMP

No.	Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan	Peringkat Kesalahan	Persentase	Kategori Kesalahan
1	Fonologis				
	a. Lafal	43		18,2%	baik
	perubahan fonem	22	3	9,3%	baik sekali
	penghilangan fonem	12	6	5,1%	baik sekali
	penambahan fonem	9	10	3,8%	baik sekali
	b. Ejaan	146		62,8%	kurang
	huruf kapital	36	2	15,3%	baik
	huruf miring	12	7	5,1%	baik sekali
	tanda titik	12	8	5,1%	baik sekali
	tanda koma	54	1	22,9%	sedang
	tanda baca titik dua	3	15	1,3%	baik sekali
	tanda hubung (-)	14	5	5,9%	baik sekali
	gabungan kata	11	9	4,7%	baik sekali
	singkatan	4	14	1,7%	baik sekali

	akronim	2	17	0,8%	baik sekali
2	Morfologis				
	Pengafiksan	7	12	2,96%	baik sekali
3	Sintaksis	35		14,8%	baik
	preposisi	8	11	3,4%	baik sekali
	konjungtor	22	4	9,3%	baik sekali
	unsur kalimat	3	16	1,3%	baik sekali
	pemubaziran kata	2	18	0,8%	baik sekali
4	Wacana	5	13	2,1%	baik sekali

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) adanya kesalahan fonologis, morfologis, sintaksis, dan wacana, (2) kesalahan fonologis: kesalahan lafal sebesar 18,2% dan kesalahan ejaan sebesar 62,8%, (3) kesalahan morfologis, khususnya pengafiksan sebesar 2,96%, (4) kesalahan sintaksis sebesar 14,8% meliputi: kesalahan penggunaan preposisi, konjungtor, unsur kalimat, dan pemubaziran kata, (5) kesalahan wacana: kohesi dan koherensi sebesar 2,1%, dan (6) penelitian analisis kesalahan berbahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di SMK agar siswa dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dari hasil analisis data kesalahan, dapat diketahui bahwa kesalahan terbanyak terdapat pada kesalahan fonologis, yaitu ejaan, khususnya penggunaan tanda baca koma dan kesalahan terkecil terdapat pada kesalahan sintaksis, khususnya pemubaziran kata.

Dengan memperhatikan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran: (1) bagi peneliti selanjutnya dan guru bahasa Indonesia, penulis menyarankan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi, (2) Untuk meningkatkan kualitas buku teks selanjutnya, penulis sarankan, baik tim penyusun, tim editor maupun tim penerbit disarankan supaya memiliki bekal yang cukup tentang kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta memperhatikan aspek kebahasaan dalam menyusun buku teks. Dengan begitu, buku

teks yang dihasilkan memiliki kualitas dan kuantitas kebahasaan yang tinggi, mudah dibaca, dan mudah dipahami oleh pembaca (guru, siswa, dsb.), dan (3) Apabila terdapat kesalahan, disarankan penyusun buku hendaknya bersikap terbuka untuk memperbaiki hasil karyanya demi kepentingan dan kebaikan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fakhrudin, Mohammad. 2003. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia (Teori) 1-5. Modul". Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hartati. 2011. "Kesalahan Kebahasaan pada Karangan Siswa Kelas V SDN Winong Lor, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo Tahun Pembelajaran 2009/2010". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Nugraheni, Rosari Ampri. 2005. "Kesalahan Kalimat dalam Buku Teks Geografi SMA Kelas 1 Karangan Tim Geografi Jakarta Terbitan Erlangga Tahun 2004". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2009. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan Edisi Salinan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sabariyanto, Dirgo. 2001. *Kebakuan dan Ketidakbakuan Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*". Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sundawa, Dadang, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning: Pendidikan Kewarganegaraan (BSE) Kelas VIII SMP Edisi Keempat*. Surakarta: CV Ar-Rahman.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda karya.

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.